**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kebijakan Gubernur Kalimantan Tengah dalam program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) melalui program Besuh di Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah” . Penilitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu yang menjadi kebijakan Gubernur Kalimantan Tengah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan induktif yaitu penelitian sederhana yang dilakukan peneliti dengan cara untuk mengetahui penyebab terjadinya suatu masalah dengan menggambarkan keadaan lapangan secara lebih rinci, kemudian diambil suatu kesimpulan berdasarkan teori pendukung yang ada. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi Program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) di desa Kalahien Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan pada umumnya belum sepenuhnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya partisipasi masyarakat yang masih rendah, kurangnya konsistensi dari penanggung jawab program, Tim pelaksana yang belum menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan waktu pelaksana kegiatan yang masih belum sesuai dengan rencana.

Agar pelaksanaan Program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) dapat berjalan baik harusnya ada koordinasi antara Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, dan harus adanya pemantauan dan bimbingan dari seluruh SKPD yang terlibat di dalam program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L), dan disarankan kepada masyarakat desa agar dapat memelihara dan bekerjasama serta menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan dalam program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L).

Kata Kunci: Implementasi, Program PM2L

**ABSTRACT**

*The Final Report entitled “ the Implementation of Governor Policy of Central Kalimantan in Mamangun Tuntang Mahaga Lewu Program (PM2L) by Besuh Program in South Barito District , Central Kalimantan Province”. As for the purpose of this final report is to know the acts of Mamangun Tuntang Mahaga Lewu Program.*

 *This research was conducted by using descriptive method with inductive approach that is simple research done by the author to know the causes of the occurrence of a problem by describing the field condition in more detail, then taken a conclusion based on existing supporting theory. collection Data Technuiqe by using interview, observation, documentation.*

*The results of research are showed that the implementation of the Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) Program in Kalahien Village, South Dusun Sub-District South Barito District in general has not been fully effective. This can be seen from several indicators, such as low community participation, lack of consistency from the program manager, the implementing team that has not performed their duties and functions properly, and the time for implementing activities that are still not in accordance with the plan.*

*In order for the implementation of the Mamangun Tuntang Mahaga Lewu Program (PM2L) to work properly there should be coordination between the Provincial and District Governments, and there should be monitoring and guidance from all SKPD involved in the Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) program, and it is advisable to village communities to maintain and cooperate and maintain and utilize the facilities provided in the Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L) program.*

*Keywords: Implementation, Program PM2L*